

ABSTRAK

Zuhal Yasin Abdul Wakil : *“Pembangunan Keluarga Sakinah Menurut Konsep BKKBN dikalangan GP Ansor (Studi Kasus GP Ansor Kabupaten Garut)”*

Keharmonisan dalam rumah tangga adalah dambaan setiap pasangan dan merupakan tujuan dari pernikahan yang ideal. Namun ekspektasi tidak selalu berbanding lurus dengan kenyataan, cobaan, konflik dan juga tantangan ekonomi seolah menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindarkan dalam rumah tangga. Tidak sedikit hal tersebut berujung pada perceraian. Di Kabupaten Garut tercatat angka rata-rata pertahun dari perceraian menembus 8 ribu kasus. Gerakan Pemuda Ansor Garut sebagai bagian tak terpisahkan dari masyarakat Garut dengan anggotanya 8 ribu jiwa mencoba hadir untuk menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Berbekal 6 ribu anggotanya yang sudah menikah dan 30 duda dari 300 yang pernah bercerai berhasil kembali menikah lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti konsep keluarga sakinah dalam perspektif GP. Ansor Garut yang dikomparasikan dengan konsep BKKBN melalui sejumlah rumusan dasar; (1) bagaimana GP. Ansor Garut mengimplementasikan keluarga sakinah menurut konsep BKKBN, (2) bagaimana pembangunan implementasi keluarga sakinah menurut BKKBN dikalangan GP. Ansor Garut, dan (3) bagaimana tantangan pembangunan tersebut menurut BKKBN dikalangan GP. Ansor Garut.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan sejumlah data yang strategis melalui wawancara, observasi lapangan serta kajian literatur dan dokumentasi untuk kemudian dianalisa dan dirumuskan.

Kerangka pemikiran yang digunakan penulis dalam penelitian ini berangkat dari teori yang digunakan yaitu teori keharmonisan dalam segala aspek.

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis dengan sumber data hasil wawancara. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mengungkap kejadian atau fakta keadaan fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan masalah apa yang sedang terjadi.

Berdasarkan penelitian ini didapat sebuah kesimpulan bahwa (1) dalam mengimplementasikan keharmonisan keluarga, GP. Ansor Garut menyertakan pasangannya dalam kegiatan pengajian dengan maksud diterapkan dalam kehidupan rumah tangganya, (2) BKKBN mendukung dan merespon serta hadir dalam sejumlah kegiatan GP Ansor Garut bahkan mengapresiasinya karena sesuai dengan program yang selalu dikampanyekan olehnya, (3) upaya pembangunan implementasi kehidupan keluarga sakinah seringkali mendapatkan tantangannya baik berupa materil ataupun non-materil seperti dukungan dan kesadaran akan pentingnya pendewasaan dalam berkeluarga.

Kata Kunci: BKKBN, GP Ansor Garut, Harmonis, Rumah Tangga

Zuhal Yasin Abdul Wakil: *"To Build Of Sakinah Family According To The Bkkbn Concept Among Gp Ansor In Garut Circles (Case Study of GP Ansor in Garut Circles)"*

Harmony in a household is the aspiration of every couple and is the goal of an ideal marriage. However, expectations do not always align with reality; trials, conflicts, and economic challenges seem to be unavoidable in a household. Not a few of these matters end in divorce. In Garut Regency, the average annual number of divorces reaches 8,000 cases. The Ansor Youth Movement of Garut, as an inseparable part of the Garut community with its 8,000 members, seeks to be a solution to these issues. Armed with 6,000 members who are already married and 30 widowers from 300 who have ever divorced, they successfully remarried.

This research aims to examine the concept of a harmonious family from the perspective of GP. Ansor Garut, compared with the concept of BKKBN through several fundamental formulations: (1) how GP. Ansor Garut implements the harmonious family according to the BKKBN concept, (2) how the implementation of the harmonious family according to BKKBN is developed among GP. Ansor Garut, and (3) what the challenges of this development are according to BKKBN among GP. Ansor Garut.

In this research, the author collected a number of strategic data through interviews, field observations, as well as literature review and documentation, which were then analyzed and formulated.

The framework of thought used by the author in this research is based on the theory employed, which is the theory of harmony in all aspects. The research method used in this study employs a descriptive qualitative analysis approach with data sources derived from interviews.

Descriptive qualitative research is a type of research aimed at uncovering events or factual conditions of phenomena, variables, and circumstances occurring during the research process by presenting the issues at hand.

Based on this research, the conclusions drawn are that (1) in implementing family harmony, GP Ansor Garut includes their partners in study group activities with the intention of applying it in their household life, (2) BKKBN supports, responds to, and participates in several activities of GP Ansor Garut, even appreciating them because they align with the programs it consistently campaigns for, and (3) efforts to build the implementation of a harmonious family life often face challenges, both material and non-material, such as support and awareness of the importance of maturity in family life.

Keywords: BKKBN, GP Ansor Garut, Harmonious, Household